

## RINGKASAN

NADHIRA AFINA PUTRI. Pengaruh Pengumuman *Federal Fund Rate* dan *BI Rate* terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan di Pasar Saham Indonesia. Dibimbing oleh LUKYTAWATI ANGGRAENI dan SYAMSUL HIDAYAT PASARIBU.

Pasar saham merupakan instrumen terpenting yang dimiliki oleh suatu negara dikarenakan merupakan salah satu pendanaan eksternal perusahaan untuk kegiatan produksi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi investor dalam melakukan investasi, yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Pada saat ini sistem perekonomian di berbagai negara mengaut sistem perekonomian terbuka. Hal ini mengakibatkan keterkaitan antara negara *small open economy* seperti Indonesia, terhadap negara *large open economy* seperti Amerika. Maka dari itu faktor eksternal perusahaan yaitu kebijakan moneter menjadi salah satu pertimbangan terpenting yang harus diperhatikan investor, baik kebijakan moneter dalam negeri maupun kebijakan moneter luar negeri.

Kebijakan moneter yang menjadi pusat perhatian di berbagai negara adalah kebijakan moneter Amerika Serikat, dengan melakukan pengendalian terhadap suku bunga *Federal Fund Rate* (*Fed rate*). *Fed rate* dijadikan sebagai suku bunga acuan bagi suku bunga bank sentral di negara lain, dikarenakan mata uang AS yaitu USD adalah mata uang global yang digunakan dalam kegiatan berbisnis dan dijadikan sebagai cadangan devisa. Maka dari itu pengumuman suku bunga Amerika Serikat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penentuan suku bunga acuan, termasuk suku bunga acuan Indonesia (*BI rate*). *BI rate* dan *Fed rate* dijadikan pertimbangan investor dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumuman *Fed rate* dan *BI rate* dapat memberikan dampak terhadap pergerakan pasar saham di Indonesia. Respon pasar saham terhadap suatu peristiwa dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan volume perdagangan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh pengumuman *Fed rate* dan *BI rate* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan terhadap pasar saham di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun periode penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2016 sampai dengan Maret 2017. Hal ini dikarenakan pada bulan Agustus 2016 perubahan suku bunga Indonesia dari *BI rate* menjadi *BI rate 7 day repo*. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui dampak pengumuman suku bunga terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan adalah dengan metode *event study*. Model perhitungan untuk memperoleh *abnormal return* yaitu dengan *market model*, sedangkan perubahan volume perdagangan dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman *Fed rate* dan *BI rate* yang dilakukan pada bulan September 2016, November 2016, Desember 2016, Februari 2017, dan Maret 2017 masih berpengaruh terhadap *abnormal return*. Hasil perhitungan *average abnormal return* menunjukkan bahwa pada kategori saat *Fed rate* tetap dan *BI rate* menurun pada bulan September 2016 dan November 2016 ditemukan hasil yang tidak konsisten. Hal ini dikarenakan

tingginya resiko dari permasalahan global hasil pemilihan umum Amerika Serikat pada bulan November 2016. Hasil perhitungan pada kategori kedua saat Fed *rate* dan BI *rate* bernilai tetap, yaitu bulan Februari 2017 menghasilkan kecenderungan tidak ditemukan *abnormal return*. Ketidakpastian dari hasil pemilihan kepala daerah (PILKADA) menjadi pertimbangan investor untuk tidak melakukan investasi sehingga cenderung tidak ditemukan abnormal return. Kategori yang terakhir adalah saat Fed *rate* meningkat dan BI *rate* tetap pada bulan Desember 2016 dan Maret 2017, yang mana kecenderungan *abnormal return* ditemukan pada bulan Maret 2017. Pengumuman Fed *rate* pada bulan Desember 2016 telah diprediksi, sehingga pengumuman Fed *rate* telah diantisipasi oleh investor. Pada bulan Maret 2017, sektor yang merespon secara konsisten adalah sektor keuangan yang memberikan *abnormal return* positif, sedangkan sektor transportasi, infrastruktur, dan utilities yang mengalami penurunan *abnormal return* setelah pengumuman Fed *rate* dan BI *rate*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengumuman Fed *rate* dan BI *rate* berpengaruh terhadap perubahan volume perdagangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan *trading volume activity*, yang menunjukkan setiap sektor merespon secara berbeda tergantung kondisi dari masing-masing sektor.

Kata kunci: *abnormal return*, BI *rate*, *event study*, *Federal Fund Rate*, kebijakan moneter, *market model*, *trading volume activity*, volume perdagangan

